

Peningkatan Keterampilan Peserta Didik Mengkonfigurasi Jaringan LAN melalui Program Uji Kompetensi Keahlian (UKK) di SMK Qamarul Huda

Emi Suryadi*, Ahmad Yani, San Sudirman, Selamat Riadi
Universitas Teknologi Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: emisuryadi@gmail.com

Dikirim: 24-05-2026; Direvisi: 10-06-2026; Diterima: 12-06-2026

Abstrak: Uji Kompetensi Keahlian (UKK) memastikan penguasaan keterampilan dan pengetahuan pada bidang jaringan LAN. Selain sebagai syarat kelulusan, proses UKK dapat menilai kesiapan dalam memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan lebih tinggi. Kegiatan UKK kelas XII jurusan TKJ berlangsung selama 5 hari yang bertempat di Laboratorium Komputer SMK Qamarul Huda. Evaluasi peserta didik dilakukan melalui uji kompetensi untuk mengukur keterampilan dalam konfigurasi jaringan LAN. Pelaksanaan UKK melibatkan penguji internal yaitu guru produktif dan asesor eksternal sebagai penguji. Instrumen yang digunakan meliputi lembar tugas UKK, rubrik penilain, lembar observasi, serta perangkat peraktek yang mendukung pelaksanaan UKK. Proses evaluasi kompetensi peserta didik SMK Qamarul Huda memiliki tiga tahapan yaitu tahapan pertama persiapan, mempersiapkan perlengkapan dan bahan yang akan digunakan serta mengundang asesor eksternal dari perguruan tinggi. Tahapan kedua yaitu disini peserta didik akan melakukan praktek dengan mengkonfigurasi jaringan komputer LAN agar dapat terkoneksi antara server dan client. Tahapan terakhir yaitu evaluasi, pada tahapan ini asesor melakukan penilaian dengan melihat hasil kerja peserta didik selama mengikuti proses ujian. Peserta didik yang mengikuti UKK berjumlah 90 orang dari jurusan TKJ SMK Qamarul Huda. Hasil evaluasi konfigurasi jaringan LAN bahwa telah diperoleh sebanyak 98% peserta didik dinyatakan sangat kompeten dan 2% dinyatakan kompeten. Kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan praktek serta kesiapan peserta didik dalam menekuni bidang jaringan komputer. Program UKK ini dapat membantu sekolah memastikan ketercapaian kompetensi lulusan peserta didik dalam meghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: Jaringan LAN; UKK kelas XII; SMK Qamarul Huda.

Abstract: The Competency Skills Examination (UKK) ensures students' mastery of skills and knowledge in the field of Local Area Network (LAN) networking. In addition to serving as a graduation requirement, the UKK process can assess students' readiness to enter the workforce or pursue higher education. The UKK for Grade XII students of the Computer and Network Engineering (TKJ) program was conducted over five days at the Computer Laboratory of SMK Qamarul Huda. Student evaluation was carried out through a competency test designed to measure their skills in LAN network configuration. The implementation of the UKK involved internal examiners, namely vocational subject teachers, and external assessors as evaluators. The instruments used included UKK task sheets, assessment rubrics, observation sheets, and practical equipment that supported the implementation of the examination. The competency evaluation process consisted of three stages. The first stage was preparation, which involved preparing the required equipment and materials and inviting external assessors from higher education institutions. The second stage was the practical examination, during which students configured a LAN computer network to establish connectivity between the server and client. The final stage was evaluation, in which assessors assessed students' performance based on the results of their work throughout the examination process. A total of 90 students from the TKJ program at SMK Qamarul

Huda participated in the UKK. The evaluation results of LAN network configuration showed that 98% of the students were classified as highly competent, while 2% were classified as competent. This activity enhanced students' practical skills and readiness to pursue careers in the field of computer networking. Furthermore, the UKK program helps schools ensure that graduates achieve the required competencies needed to meet workforce demands.

Keywords: LAN Network; Grade XII Competency Test; SMK Qamarul Huda.

PENDAHULUAN

Di era perkembangan zaman yang terus maju mensyaratkan pekerja harus menguasai teknologi informasi. Banyak perusahaan menuntut untuk menghasilkan suatu informasi yang cepat dan aman. Seiring dengan kemajuan teknologi, jaringan komputer menjadi kebutuhan pokok bagi instansi pemerintah dan bahkan sampai pada ranah pendidikan (Suherman et al., 2023). Upaya untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja merupakan aspek penting dalam pendidikan vokasi, mengingat bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diproyeksikan sebagai tenaga yang siap terlibat langsung dalam dunia industri (Feby Salma Ayu Safitri, 2026). SMK Qamarul Huda merupakan salah satu sekolah swasta yang terletak di wilayah kabupaten Lombok tengah. SMK ini menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran menjadi lebih mudah. Animo pendaftar SMK ini pada setiap tahunnya yang terus meningkat untuk menjadi bagian dari jurusan TKJ. Disamping itu lulusan yang dihasilkan telah banyak terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Kemampuan peserta didik SMK Qamarul Huda dibidang jaringan komputer telah diuji melalui program yang disebut dengan Uji Kompetensi Keahlian (UKK).

Uji kompetensi keahlian merupakan proses evaluasi yang dirancang khusus untuk menilai kemampuan peserta didik dalam konteks pendidikan kejuruan dan pelatihan (Nurdin Effendia, Anis Lelitasarib*, Reza Ilyasac, Rangga Gading Satriad, Rifky Akbar Vetiane, 2025). Rendahnya kesiapan kerja seringkali disebabkan oleh penguasaan materi sekolah yang belum sepenuhnya memenuhi standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (KKNI). Sebagai implikasinya, pelibatan praktisi industri sebagai penguji eksternal kegiatan UKK (Nurhidayah et al., 2026). Uji Kompetensi ini melibatkan dari pihak perguruan tinggi atau dunia usaha yang berperan sebagai pendamping dalam menilai kompetensi peserta didik (Kusumawati et al., 2023). Hasil dari uji kompetensi keahlian menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan, sedangkan bagi stakeholder dapat digunakan sebagai informasi atas kompetensi yang dimiliki para calon tenaga kerja (Anugrah, 2015). Pada hal ini SMK Qamarul Huda mendatangkan penguji eksternal dari Universitas Teknologi Mataram (UTM) yang ditugaskan untuk mendampingi proses penilaian pelaksanaan UKK peserta didik kelas XII. Dosen UTM yang bertugas menjadi asesor eksternal telah memperoleh sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan memiliki pengalaman yang relevan dengan kompetensi keahlian yang diujikan.

Pelaksanaan UKK dapat dilaksanakan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh industri, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau perangkat uji yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) di tempat uji kompetensi. Perangkat UKK yang dikeluarkan Kemendikdasmen bersifat terbuka dan peserta uji dapat berlatih menggunakan perangkat ujian tersebut



sebelum pelaksanaan ujian berlangsung (Feby Salma Ayu Safitri, 2026). Pada pelaksanaan UKK di SMK Qamarul Huda berlangsung selama 5 hari dari tanggal 13 sampai 17 april 2026 dengan jumlah peserta 90 orang yang dibagi menjadi 9 kelompok. Uji Kompetensi yang dilakukan oleh SMK merupakan upaya untuk mencapai mutu lulusan yang telah ditetapkan oleh Kemendikdasmen dengan begitu peserta didik setelah memiliki kompetensi dapat memasuki dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya (Amyar, 2020). Kompetensi merupakan kemampuan melakukan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat memenuhi apa yang diperintahkan (Utami et al., 2022). Kebijakan ini sejalan dengan instruksi Presiden No. 9 tahun 2016 dan peraturan Presiden No. 68 Tahun 22 yang menekankan revitalisasi SMK sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Melalui kebijakan tersebut, peningkatan kompetensi peserta didik SMK didorong dengan mengadakan program UKK hingga pemberian sertifikat sebagai bukti penguasaan kompetensi lulusan (Feby Salma Ayu Safitri, 2026).

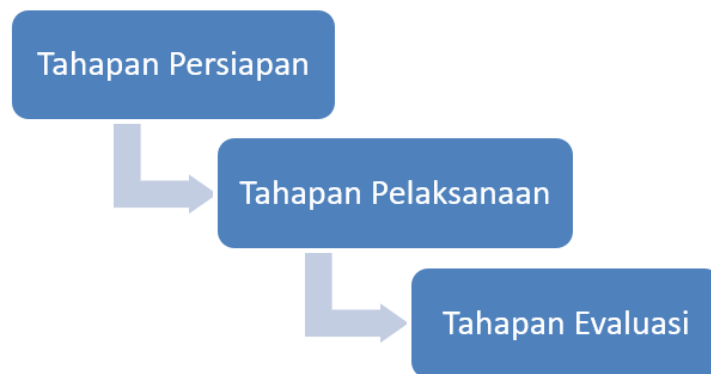
Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Qamarul Huda dalam pelaksanaan uji kompetensinya melakukan konfigurasi jaringan Local Area Network (LAN) yang mencakup pemahaman tentang pengalamatan IP, konfigurasi perangkat jaringan yang menjadi dasar keterampilan lulusan SMK (Wirhan Fahrozi*, Nidia Enjelita Saragih, Elida Tuti Siregar, 2026). Peserta didik mensimulasikan topologi dengan menggunakan dua komputer yang tersedia yaitu komputer server dan komputer client. Masing-masing komputer tersebut dipastikan terhubung melalui kabel yang terpasang sesuai dengan skenario soal ujian. Peserta mulai melakukan konfigurasi router untuk terhubung ke internet, dimulai dengan pengaturan interface pada sistem winboxnya lalu mengkonfigurasi IP address, gateway, DNS, manajemen pengguna dan hak akses. (H. A. Damanik & , Merry Anggraeni, 2024). Berdasarkan hasil pengujian UKK didapatkan beberapa peserta uji berhasil mengkonfigurasi jaringan LAN dengan waktu penyelesaian yang sangat singkat. Peserta didik yang hasil konfigurasinya kurang optimal kemudian diberikan kesempatan untuk melakukan revisi atau memperbaiki kembali konfigurasi jaringan LAN pada hari terakhir ujian UKK (Priana & Khoiriyah, 2024).

Tahapan evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan ujian selesai dilakukan. Evaluasi ini mencakup hasil ujian konfigurasi jaringan LAN yang dibangun oleh peserta didik selama kegiatan berlangsung (Indra et al., 2026). Indikator keberhasilan uji kompetensi ini berdasarkan perencanaan dan persiapan, konfigurasi jaringan LAN dan pengujian. Dari hasil observasi berdasarkan pengamatan asesor eksternal bahwa kegiatan UKK SMK Qamarul Huda telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Relevan dengan tujuan kegiatan ini untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta pada bidang jaringan komputer. Target luaran dari kegiatan pengawasan ini sebagai alat evaluasi tingkat pengetahuan dan keterampilan bidang jaringan komputer dalam memasuki dunia kerja (Pujiyanto, 2021). Kemampuan peserta didik dalam mengelola jaringan adalah salah satu keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, seiring dengan hampir semua jenis perusahaan bermigrasi menggunakan sistem komputerisasi dan jaringan (Simarankir et al., 2022). Pengujian eksternal yang mengevaluasi hasil kegiatan UKK ini dengan menilai konfigurasi peserta dalam menyelesaikan perintah soal secara praktek sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah (Rahman et al., 2024).



METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

SMK Qamarul Huda telah menyusun jadwal uji kompetensi yang dimulai dari tanggal 13 – 17 april 2026. Sarana dan prasarana telah disiapkan sebelumnya berupa laboratorium komputer yang berisi perangkat jaringan (Pujiyanto, 2021). Pengawas ujian terdiri atas pengawas internal yaitu guru SMK Qamarul Huda dan pengawas eksternal adalah dosen Universitas Teknologi Mataram. Jumlah peserta didik SMK Qamarul Huda yang mengikuti kegiatan UKK ini sebanyak 90 orang dari jurusan TKJ. Pelaksanaan UKK ini berlangsung selama 5 hari yang setiap sesinya diikuti oleh peserta didik berjumlah 10 orang. Mewujudkan tujuan dan kegiatan pelaksanaan UKK tersebut, akan ditempuh dan dilakukan beberapa tahapan dalam melaksanakannya (H. A. dan Damanik & Anggraeni, 2022). Tahapan yang maksud pada pelaksanaan UKK ini adalah sebagaimana yang tertera pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan UKK

Pelaksanaan kegiatan UKK ini terdiri dari 3 tahapan yang dimulai dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi.

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini pihak sekolah menyiapkan perangkat ujian termasuk perangkat hardware, software dan perangkat jaringan serta instrumen penilaian yang akan digunakan. Selanjutnya pada tahapan ini juga SMK Qamarul Huda mengirimkan surat permohonan kepada dosen UTM untuk menjadi asesor kompetensi peserta didik selama waktu tertentu.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan UKK ini merupakan tahapan utama dalam pelaksanaan kegiatan mengukur kompetensi peserta didik melalui instrumen dan tugas uji. Pelaksanaan ujian kompetensi SMK Qamarul Huda dilaksanakan selama 5 hari yang dimana dalam 1 hari terbagi menjadi 2 sesi. Instrumen penilaian kompetensi yang diujikan dalam membangun sebuah jaringan LAN dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Kompetensi

No.	Komponen	Sub Komponen
1	Perencanaan dan Persiapan	Menyiapkan alat dan bahan instalasi jaringan
		Mengidentifikasi jumlah dan jenis perangkat jaringan
		Menentukan kebutuhan kabel dan aksesoris jaringan
		Menyusun daftar peralatan dan spesifikasi perangkat

		Merancang topologi jaringan
2	Implementasi Jaringan	Membuat kabel jaringan UTP straight-through (T568B) Melakukan pengujian kabel menggunakan LAN tester Merancang pengalamatan IP Address (IP Host, Network, Broadcast, Netmask, Gateway) Mengkonfigurasi IP Address pada perangkat jaringan Menghubungkan perangkat jaringan sesuai topologi Memeriksa koneksi fisik dan indikator perangkat jaringan
3	Pengujian dan Dokumentasi	Melakukan pengujian konektivitas jaringan (ping) Menguji koneksi ke server Menguji koneksi ke printer jaringan Menguji koneksi antar komputer (client) Melakukan troubleshooting jaringan Mengidentifikasi dan memperbaiki gangguan jaringan Mendokumentasikan hasil konfigurasi dan pengujian jaringan Menyusun laporan hasil implementasi jaringan
4	Hasil Akhir	Memastikan seluruh perangkat terhubung dalam jaringan Memastikan konfigurasi IP Address sesuai perencanaan Memastikan hasil pengujian koneksi berhasil

Instumen penilaian yang tercantum pada tabel 1 di atas sebagai bagian dari proses pengukuran kompetensi peserta didik. Keberhasilan menyelesaikan instrumen tersebut menjadi dasar penentuan hasil ujian UKK. Peserta dapat predikat kompeten atau sangat kompeten sesuai dengan tingkat capaian kinerja yang ditunjukkan selama kegiatan UKK.

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini penguji melakukan penilaian hasil UKK berdasarkan observasi yang diperoleh. Hasil akhir penilaian berdasarkan tingkat kompetensi peserta didik dalam menyelesaikan tugas atau instrumen kerja (Kusumawati et al., 2023).

Tabel 2. Kriteria Penentuan Hasil Akhir

Kesimpulan	Kriteria	Nilai Kriteria
Sangat Kompeten	Apabila memenuhi seluruh kriteria elemen kompetensi utama dan pendukung	91 – 100
Kompeten	Apabila memenuhi seluruh kriteria elemen kompetensi utama dan sebagian besar kriteria elemen kompetensi pendukung	75 – 90
Cukup Kompeten	Apabila memenuhi seluruh kriteria elemen kompetensi utama dan sebagian kecil kriteria elemen kompetensi pendukung	61 – 74
Belum Kompeten	Apabila belum memenuhi sebagian kriteria elemen kompetensi utama.	< 61

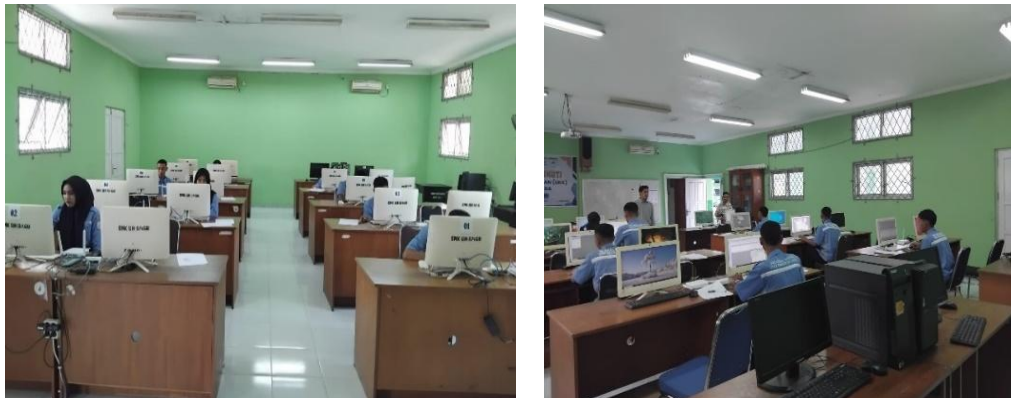
Tabel 2 di atas merupakan rentan skor kompetensi peserta didik dalam pelaksanaan UKK yang digunakan oleh penguji internal dan penguji eksternal sesuai dengan kriteria minimal yang telah ditentukan oleh pemerintah (Utami, 2022).

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan UKK SMK Qamarul Huda berhasil dilaksanakan dengan mengacu pada standar industri yang berlaku. Pada proses uji peserta didik didampingi oleh penguji internal dan penguji eksternal. Dengan adanya penguji eksternal dari perguruan tinggi membuat proses asesmen menjadi lebih objektif dan



relevan terhadap kebutuhan dunia kerja (Damuri, 2025). Peserta didik mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Penguji memberikan pengarahan terkait dengan pengecekan alat dan bahan yang digunakan sebelum proses kegiatan UKK berlangsung. Keterlibatan dosen perguruan tinggi yang memiliki kompetensi dan sertifikasi dengan bidang yang diuji dapat membantu sekolah menghadirkan tenaga profesional yang mampu menilai kompetensi peserta didik secara objektif sesuai dengan standar industri. Pengujian dari pihak eksternal memungkinkan adanya umpan balik yang membangun terkait dengan pengembangan kurikulum dalam peningkatan kualitas sarana praktek yang ada di SMK Qamarul Huda. Proses UKK di ruang Laboratorium Komputer SMK Qamarul Huda dengan peserta ujian dari jurusan TKJ berjumlah 90 orang yang terbagi menjadi beberapa sesi. Pada setiap sesi ujian UKK ini dihadiri oleh peserta didik dengan jumlah 10 orang yang mana dalam satu hari dilaksanakan dua sesi. Kegiatan UKK untuk sesi pertama ini dilaksanakan setiap pukul 08.00-12.00 WITA kemudian istirahat dan dilanjutkan kembali pada sesi dua pukul 13.30 – 17.30 WITA setiap harinya (Mustafa et al., 2023). Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan UKK peserta didik SMK Qamarul Huda pada jurusan TKJ.



Gambar 2. Suasana Kegiatan UKK Jurusan TKJ

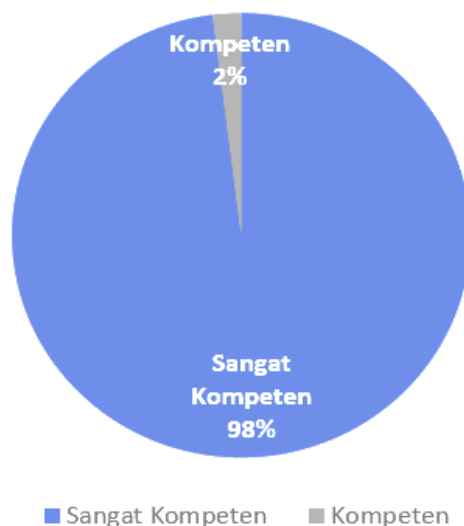
Pada Gambar 2 di atas merupakan suasana kegiatan UKK peserta didik pada saat melakukan konfigurasi jaringan LAN. Peserta didik mengkonfigurasi komputer server dan komputer client agar dapat terkoneksi. Konfigurasi jaringan LAN menggunakan mikrotik, dimana komputer server dijadikan sebagai alat utama untuk melakukan konfigurasi dengan tambahan aplikasi winbox. Hasil Konfigurasi 2 komputer yaitu komputer server dan komputer client akan dikoreksi keberhasilannya melalui tim penguji baik internal maupun eksternal. Proses penilaian kompetensi menjadi sarana untuk memberikan informasi yang objektif kepada dunia industri mengenai kemampuan yang dimiliki peserta didik.



Gambar 3. Akhir Kegiatan UKK

Setelah kegiatan UKK dilaksanakan selanjutnya ketahap evaluasi dan penerbitan sertifikat uji kompetensi. Hasil nilai yang telah direkap akan dimasukkan pada sertifikat UKK dan selanjutnya ditandatangani. Sertifikat uji kompetensi ini bentuk akuntabilitas serta dasar pengakuan kompetensi siswa, khususnya dalam mendukung kesiapan kerja lulusan peserta didik sesuai dengan tuntutan usaha dan dunia industri (Feby Salma Ayu Safitri, 2026).

Hasil pelaksanaan UKK selama 5 hari menunjukkan kemampuan baik dalam menyelesaikan instrumen uji. Capaian akhir yang diperoleh peserta didik telah menguasai kompetensi yang dibuktikan melalui grafik pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Tingkat Kompetensi Peserta Didik

Grafik pada Gambar 4 menunjukkan hasil perolehan nilai kompetensi peserta didik yang didapat melalui kegiatan UKK di laboratorium SMK Qamarul Huda tahun 2026. Tingkat kompetensi peserta didik yang diperoleh telah mencapai 98% sangat kompeten dan sebanyak 2% yang termasuk kedalam kategori kompeten. Hasil dari uji kompetensi kejuruan ini juga bisa menjadi gambaran bahwa hasil lulusan SMK Qamarul Huda cukup baik bagi industri-industri yang membutuhkan pekerja yang

memiliki kompetensi dibidangnya terutama pada jaringan komputer (Desi Adi Saputro, Yoto, 2017). Dengan demikian kompetensi keahlian dari peserta didik SMK Qamarul Huda sudah sesuai dengan kriteria pencapaian kompetensi hasil dari UKK berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Azizah & Setyowati, 2024).

Selama kegiatan uji kompetensi di ruangan laboratorium komputer SMK Qamarul Huda berlangsung kendala dan hambatan yang dihadapi peserta didik dapat terangkum melalui Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Masalah dan Solusi Pada Kegiatan UKK

No.	Masalah	Solusi
1	Peserta didik dalam proses konfigurasi pada winbox tidak memperhatikan port konektor yang terhubung pada router sehingga pemberian IP Address setiap port menjadi tertukar dan tidak terdeteksi dengan baik.	Peserta didik butuh ketelitian saat proses konfigurasi jaringan terutama dalam pemasangan kabel ke router berdasarkan portnya. Pada saat memberikan IP Address disesuaikan port yang akan konfigurasi sehingga tidak terjadi kesalahan. Misalnya port yang masuk ke ether 1 itu dijadikan sebagai server sedangkan port yang terhubung ke ether 2 itu ke client, setelah itu diberikan IP address berdasarkan port tujuan masing-masing.
2	Konfigurasi antara komputer server dan komputer client selesai, namun pada saat perintah pengecekan jaringan tidak bisa terkoneksi melalui perintah ping.	Sering terjadi pada saat konfigurasi jaringan, namun bisa jadi penyebab adalah kesalahan dalam konfigurasi. Pemberian IP Address dan IP DNS kedua komputer itu terjadi kesalahan, atau kemungkinan terjadi jaringan komputer tiba-tiba terputus perlu untuk dilakukan pengecekan secara detail dari ISP.

Tabel 3 di atas ini disusun berdasarkan hasil observasi, serta interpretasi terhadap respon dan aktivitas siswa selama kegiatan UKK berlangsung.

KESIMPULAN

Pelaksanaan UKK di SMK Qamarul Huda Bagu dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Proses pengawasan uji kompetensi didampingi oleh penguji internal dan penguji eksternal yang bekerjasama untuk menilai unjuk kerja peserta didik yang dimulai dari persiapan, proses dan hasil kerja yang diperoleh. UKK ini berfungsi sebagai evaluasi dalam mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sekaligus sebagai indikator kesiapan kerja lulusan SMK Qamarul Huda. Jumlah peserta didik yang mengikuti uji kompetensi sebanyak 90 orang yang dibagi menjadi 9 kelompok. Hasil capaian yang diperoleh dari pelaksanaan Uji Kompetensi bidang jaringan komputer terdapat 98% telah dinyatakan sangat kompeten dan 2% yang memperoleh predikat kompeten. Evaluasi kegiatan UKK tahun 2026 telah mengindikasikan keberhasilan peserta didik dalam mencapai luaran kompetensi bidang jaringan komputer. Hasil dari uji kompetensi ini juga bisa menjadi gambaran bahwa hasil lulusan SMK Qamarul Huda memang cukup baik bagi industri yang membutuhkan pekerja – pekerja yang memiliki kompetensi dibidangnya terutama teknik komputer dan jaringan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada kepala sekolah, guru dan staf yang ada di SMK Qamatul Huda yang telah mempercayai menjadi penguji eksternal dalam pelaksanaan UKK kelas XII TKJ tahun 2026. Pelaksanaan kegiatan ini juga merupakan bentuk implementasi kegiatan kerjasama yang terjalin antara Universitas Teknologi Mataram dengan SMK Qamarul Huda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amyar, S. dan F. (2020). *PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi di SMK Pembangunan Kota Bogor*. 1(1), 37–42.
- Anugrah, A. P. A. (2015). *Hubungan Sarana Prasarana dan Minat Praktik Dengan Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Jurusan Tav SMK YPM 4 Taman*. 66.
- Azizah, L. N., & Setyowati, F. (2024). *Komparasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Mandiri dengan Uji Kompetensi Keahlian Berlisensi LSP Terhadap Penguasaan Kompetensi Keahlian Siswa SMK : Systematic Literature Review (SLR)*. 13(3), 26–35.
- Damanik, H. A., & Merry Anggraeni, F. A. F. (2024). *Pelatihan Kompetensi Kurikulum Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pada Aspek Soft Skill di SMK Triguna*. 11, 3174–3184.
- Damanik, H. A. dan, & Anggraeni, M. (2022). *Peningkatan Kompetensi Siswa SMK An-Nurmaniyah Melalui Pelatihan VPN-EOIP DAN PPTP-Tunneling Pada Skala Jaringan Multi-Site*. 4(4), 201–207.
- Damuri, A. (2025). *Penguatan Link And Match Pendidikan Melalui Peran Penguji Pada Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Mikrotik*. 1(1), 23–30.
- Desi Adi Saputro, Yoto, dan S. (2017). *Implementasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Di SMK Negeri 1 Singosari*. 1, 41–50.
- Feby Salma Ayu Safitri, S. U. H. S. (2026). *Pengelolaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK Brantas Karangates*. 4, 2021–2026.
- Indra, D., Hts, G., Edi, F., & Nasution, M. I. (2026). *Implementasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Pengawasan Ujian Mikrotik di Sekolah Menengah Kejuruan*. 03(02), 29–35.
- Kusumawati, N., Affandi, N., Komarudin, M., Kusuma, J. W., Fatonah, S., Zahra, S., Tata, O., & Perkantoran, K. (2023). *Pkm uji kompetensi bidang keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran di smk muhammadiyah pontang*. 4(2), 1306–1311.
- Mustafa, S. R., Supriyanto, A., & Antoni, R. (2023). *Bimtek Uji Kompetensi Kejuruan Bagi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pendalihan IV Koto Pada Jurusan Teknik Komputer Jaringan*. 2. <https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdimas.v2i3.74>



- Nurdin Effendia, Anis Lelitasarib*, Reza Ilyasac , Rangga Gading Satriad, Rifky Akbar Vetiane, H. A. (2025). *Peran Uji Kompetensi dalam Menguatkan Soft Skill Siswa SMK Ar-Rahman Bekasi Untuk Daya Saing Industri*. 2(3), 62–67.
- Nurhidayah, A., Aryatama, A. I., Aulia, D., Putri, A., Alrosyid, H., Inayah, M., & Hidayat, M. F. (2026). *Studi Literatur: Analisis Strategi Hubungan Konsentrasi Keahlian Teknik Jaringan Komputer Dengan Industri*. 4.
- Priana, A. J., & Khoiriyah, R. (2024). *Pengabdian dalam Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Jurusan Multimedia Siswa-Siswi SMK PGRI Rogojampi, Banyuwangi*. 2, 47–51.
- Pujianto, D. (2021). *Pengawasan dan penilaian uji kompetensi sekolah menengah kejuruan (smk) kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan smk n i martapura ogan komering ulu timur*. 1, 9–14.
- Rahman, M., Sutan, D., & Wibowo, A. (2024). *Pendampingan Eksternal Uji Kompetensi Keahlian Pengembangan Perangkat Lunak Dan Gim Pada SMKS Tritech Informatika Medan*. 2(3), 719–725.
- Simarangkir, M. S. H., Permana, A. Y., Irawan, B. H., & Setiady, W. (2022). *Pelatihan Konfigurasi Routerboard Mikrotik dalam Rangka Persiapan Ujian Sertifikasi MTCNA*. 5(2), 463–470.
- Suherman, Afriantoro, I., Islami, N. A., Yahya, A., & Hadikristanto, W. (2023). *Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa Melalui Pelatihan Jaringan Komputer Pada Siswa SMK Islam Darurrohman Sukawangi Kabupaten Bekasi*. 1(1), 114–122.
- Utami, I. T. (2022). *Pelaksanaan Uji Kompetensi di Era Pandemi*.
- Utami, I. T., Sekretaris, S., & Luhur, U. B. (2022). *KOMPETENSI DI ERA*.
- Wirhan Fahrozi*, Nidia Enjelita Saragih , Elida Tuti Siregar, L. W. (2026). *Peningkatan Kompetensi Jaringan Komputer Siswa SMK TKJ Melalui Pelatihan Konfigurasi Jaringan Berbasis Simulasi Pada SMK PAB 8 Sampali*. 5(01), 692–700.

